

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dilihat dari faktor *risk profile* pada periode 2013 mendapatkan peringkat komposit 2 (PK-2) atau “Sehat”, periode 2014 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, periode 2015 mendapatkan peringkat komposit 2 (PK-2) atau “Sehat”, periode 2016 mendapatkan peringkat komposit 2 (PK-2) atau “Sehat”, dan periode 2017 mendapatkan peringkat komposit 2 (PK-2) atau “Sehat”.
2. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dilihat dari faktor *good corporate governance* pada periode 2013 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Terpercaya”, periode 2014 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Terpercaya”, periode 2015 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Terpercaya”, periode 2016 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Terpercaya”, dan periode 2017 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”.
3. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dilihat dari faktor *earning* pada periode 2013 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, periode 2014 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-

- 1) atau “Sangat Sehat”, periode 2015 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, periode 2016 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, dan periode 2017 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”.
4. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dilihat dari faktor *capital* pada periode 2013 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, periode 2014 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, periode 2015 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, periode 2016 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, dan periode 2017 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”.
5. Penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dilihat dari faktor *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, dan *capital* dari tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) atau “Sangat Sehat”, sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

## 5.2. Saran

Dari hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. PT. Bank Rakyat Indonesia hendaknya mampu memperbaiki nilai rasio-rasio untuk mengukur tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Terutama pada faktor *Risk Profile* dalam hal risiko likuiditas dalam

perhitungan rasio LDR yang masih berada dalam kategori cukup sehat secara keseluruhan. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hendaknya mampu menarik minat nasabahnya untuk menabung dengan cara mengadakan promosi atau membuat inovasi produk baru. Selain itu, penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada pihak nasabah harus lebih selektif dalam memilih nasabah penerima kredit agar pihak bank dapat memenuhi kewajibannya.

2. Pada faktor rentabilitas dalam perhitungan rasio ROA dan NIM yang memiliki penurunan nilai rentabilitas dari tahun ke tahun. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hendaknya mampu untuk mengelola asetnya lebih maksimal dengan memanfaatkan pemberian kredit kepada nasabahnya lebih banyak lagi dan lebih menekankan biaya operasional sehingga mampu meningkatkan laba secara maksimal dalam kegiatan operasional perusahaan.
3. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hendaknya mampu mempertahankan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Kesehatan bank dengan peringkat komposit sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, investor, dan pihak terkait lainnya.
4. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hendaknya mampu mempertahankan kesehatan banknya tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi juga perlu untuk mengembangkan usaha dengan pelayanan yang diberikan agar lebih aman, mudah, dan juga cepat.
5. Selain itu, pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bank bisnis dan faktor eksternal lainnya hendaknya menjadi tolak ukur dalam menyusun anggaran tahun berikutnya.

6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank.